

**ALAT PENGGILING LIMBAH IKAN MENJADI TEPUNG
DALAM PEMBUATAN PAKAN TERNAK PADA KOPERASI
MINA SAMUDRA GUNUNG KIDUL **)**

Yatin Ngadiyono dan Bambang Setyo Hari P.*)

Tahun 2006, 16 Halaman

RINGKASAN

Pengembangan industri kecil pedesaan dapat ditempuh melalui usaha pembinaan penyempurnaan teknologinya, memperbaiki proses produksi dan kualitasnya, serta memperbaiki mutu kerjanya. Disamping itu, dapat pula diwujudkan dalam bentuk wirausaha baru yang sesuai dengan potensi daerah pedesaan masing-masing.

Usaha untuk menurunkan biaya pembuatan pakan ternak tersebut sebenarnya dapat diatasi dengan cara membuat pakan sendiri dari bahan baku yang murah harganya, mudah didapat dan bisa memanfaatkan limbah yang pada umumnya terbuang percuma (tiada arti). Di daerah Baron dan Sadeng Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta banyak dijumpai limbah ikan yang melimpah jumlahnya dan belum dimanfaatkan untuk dikeringkan dan diolah menjadi tepung sebagai bahan baku makan ternak, seperti pelet (pakan tenak lele dumbo dan ayam ternak).

Selama ini tepung ikan yang digunakan merupakan bahan import dari luar negeri yaitu Taiwan dan harganya pun sangat mahal. Hal tersebut dikarenakan peralatan pembuat tepung ikan sangat mahal. Namun, alternatif pengganti alat yang mahal tersebut dapat dibuat sendiri melalui rekayasa teknologi tepat guna yang terjangkau untuk masyarakat pedesaan.

*) Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

***) Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak) Program Vucer Nomor : 128 /J.35.22/KU/2006, Tanggal 1 April 2006 Universitas Negeri Yogyakarta, Departemen Pendidikan Nasional